

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini mencari dan menggunakan data-data yang berupa kata-kata atau ungkapan, pendapat dari subyek penelitian, baik dari kata-kata secara lisan ataupun tulisan. Pendekatan diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara menyeluruh. Penelitian kualitatif suatu penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan dan merupakan penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang.

Kajian dalam penelitian kualitatif bersifat naturalistik, dinamis dan holistik karena dalam proses penelitian terdapat interaksi antara peneliti dengan subyek penelitian dengan kondisi apa adanya sehingga data yang diperoleh merupakan fenomena yang asli.

Penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih pada kedalaman informasi atau makna. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang lengkap, mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Obyek yang diteliti adalah mengenai TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus, Provinsi Jawa Tengah yang dilaksanakan pada bulan Desember 2019– Maret 2020.

C. Data dan Sumber Data

Subyek adalah pelaku aktivitas dalam penelitian yang darinya akan dikumpulkan datanya dan Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah.

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang mau diteliti. Disamping itu menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip Moleong bahwa pemanfaatan informan bagi peneliti adalah agar waktu yang relative singkat dan memberikan informasi, jadi sebagai internal sampling, informan diharapkan mampu untuk berbicara banyak, bertukar pikiran, mengenai data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Karena pentingnya posisi informan maka dibutuhkan orang yang jujur, tepat pada janji, suka berbicara, orang yang mempunyai kompetensi dibidangnya. Adapun informan yang bisa dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah guru, siswa, orang tua/wali siswa, dan lulusan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah keterangan yang benar dan nyata dan data dalam penelitian ini terbagi 2 jenis yaitu data umum dan data khusus. Untuk data umum yaitu data tentang keberadaan Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab

Salafiyah (TBS) Kudus Kudus dari berdirinya, proses perkembangannya sampai keberadaanya sekarang, sedang data khusus data yang spesifik yang berkenaan dengan TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Taswiquh Thulab Salafiyah (TBS) Kudus. Untuk mendapatkan data yang relevan, pada penelitian ini penulis menggunakan tiga cara yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi;

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi berstruktur yaitu sebelum melakukan observasi terlebih dahulu menentukan tujuan yang hendak diteliti. Didalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis ke lokasi penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah Taswiquh Thulab Salafiyah (TBS) Kudus. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dan lengkap tentang;

Keadaan fisik bangunan serta lingkungan madrasah, keadaan sarana dan prasarana, letak geografis, penataannya, pemeliharaan sarana, prasarana serta perlengkapan madrasah dan kepada siapa menurut petunjuk kepala madrasah, sebagai berikut:

(1) Ditujukan kepada kepala madrasah atau guru atau karyawan yang ditunjuk kepala untuk mendapatkan data mengenai keadaan fisik misalnya gedung dari ruang belajar, kantor guru dan kepala

sekolah, ruang perpustakaan, ruang UKS, Kamar mandi/WC, gedung, warung sekolah, dapur, mushola dan lingkungan sekolah lainnya dan dari mana sumber perolehanya.

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan TQM di Madrasah Tsanawiyah Taswiquh Thulab Salafiyah (TBS) Kudus dengan mencari bukti penyusunan perencanaan program, program kerja semester, bukti prestasi baik akademik maupun non akademik, wawancara dengan kepala madrasah dan pendukung lainnya sebagai penilaian keabsahan data yang ditujukan kepada manajer sebagai bukti keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam penelitian menggunakan kerangka observasi penelitian yaitu; (1) Kesabaran dan kehati-hatian, (2) pemahaman atas situasi yang tampak, (3) Memahami secara seksama atas perasaan subyek, (4) Estimasi durasi observasi berlangsung.

b. Metode Interview atau Wawancara

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada penyelidikan, pada umumnya interview dilakukan dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Dalam hal ini penulis memilih interview bebas terpimpin (interview terstruktur) dan interview tidak terstruktur, karena dengan demikian dapat

mengembangkan kreatifitas dalam bertanya sehingga dapat menghasilkan lebih banyak informasi. Dalam wawancara ini tetap menggunakan pedoman wawancara agar pembicaraan lebih terarah, tetapi hanya secara garis besarnya saja. (poin- poin penting).

Metode interview ini digunakan untuk mengetahui hubungan dengan sumber data, melalui tanya jawab guna mendapatkan informasi yang diperlukan. Interview ini dilakukan secara mendalam yang fokusnya adalah kepala sekolah wakil kepala sekolah, guru serta pihak-pihak terkait untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231). Pada penelitian data dokumen yang diperoleh sebagai hasil kegiatan memiliki kemanfaatan yang tinggi. Pada teknik ini tidak menimbulkan subyektifitas. Karena obyek yang diamati berupa benda mati dan jika terjadi kekurangan dan kekeliruan akan mudah untuk diadakan pengecekan ulang. Dokumen dalam penelitian ini terbagi atas 2 jenis yaitu; dokumen umum dan khusus. Dokumen umum berupa data tentang keberadaan Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus dari awal berdiri, proses perkembangannya sampai keadaan yang sekarang. Sedangkan dokumen khusus yaitu dokumen

yang berkenaan dengan pelaksanaan TQM seperti dokumen kurikulum yaitu matrik pembelajaran, RPP, dan Silabus, dan program kerja bidang penelitian dan pengembangan madrasah.

E. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data adalah kegiatan yang mutlak dilakukan oleh peneliti agar data yang telah diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pada pemeriksaan keabsahan data dibutuhkan teknik pemeriksaan kevalidan data dalam memperoleh informasi supaya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kriteria yang akan dicapai adalah tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferbility*) dan kepastian (*confirmability*).

Tingkat kepercayaan (*credibility*) berfungsi untuk melaksanakan inquiry sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan dalam hasil temuan dapat dicapai, juga untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil temuan dengan dalam pembuktian oleh peneliti, keteralihan (*transferbility*), sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima data. Untuk melakukan keteralihan data tersebut peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dan konteks pendukung lainnya, ketergantungan (*dependenability*) pada penelitian non kualitatif yang disebut dengan reliabilitas yaitu mengadakan replikasi studi yakni dua atau beberapa kali diadakan pengulangan hasilnya secara esensi sama, kepastian (*confirmability*) pada penelitian non kualitatif disebut obyektifitas, untuk memastikan sesuatu itu obyektif atau tidak

bergantung pada beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang.

Sedangkan teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data pada penelitian agar bisa menjaga kevalidan data sebagaimana yang diungkapkan Moleong yakni:

1. Perpanjangan keterlibatan atau keikutsertaan

Perpanjangan keterlibatan atau keikutsertaan yaitu dengan jalan memperbanyak/memperpanjang waktu bagi peneliti untuk melibatkan diri bersama dalam kegiatan yang menjadi sasaran dalam penelitian. Langkah semacam ini diharapkan dapat mengetahui ketidak benaran informasi (distorsi informasi)

2. Ketekunan/keteraturan pengamatan

Ketekunan/keteraturan pengamatan hendaknya peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol lalu menelaah secara rinci sampai pad suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau keseluruhan faktor yang ditelaah sudah dipahami sevara biasa. Singkatnya ketekunan pengamatan ialah upaya peneliti dalam mencari konsistensi interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis pada pelaksanaan TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data itu. Menurut Denzin dan Moleong membedakan empat macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori namun pada penelitian ini dengan mempertimbangkan waktu hanya mengambil sumber.

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif menurut Patton dalam Moleong triangulasi sumber dapat dicapai dengan jalan; (a) membandingkan data hasil penelitian dengan hasil wawancara; (b) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (c) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (d) membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah dan tinggi; (e) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam hal ini jangan sampai banyak mengharapakan bahwa hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan pendapat, namun yang penting ialah bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan tersebut.

4. Pemeriksaan teman sejawat

Selanjutnya untuk mengetahui dan mengecek serta

memastikan hasil penelitian benar atau kurang valid, peneliti akan mendiskusikannya dengan pembimbing secara bertahap mengenai konsep-konsep yang dihasilkan di lapangan. Setelah hasil penelitian dianggap benar, diadakan seminar tertutup dan terbuka dengan mengundang teman sejawat dan pembimbing.

F. Teknik Analisa Data

Setelah data-data terkumpul langkah selanjutnya adalah dianalisa. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan deskriptif yaitu dengan menganalisa melalui pemikiran yang logis, teliti dan sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang tepat.

Lexy J. Moleong (2005: 280) menyatakan bahwa menganalisis data adalah proses pengorganisasian dan mengorbitkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis interaktif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data selain dengan metode dokumentasi, angket dan observasi, peneliti juga membuat catatan lapangan yang dibuat dalam bentuk kata-kata kunci, singkatan, pokok-pokok utama yang kemudian diperjelas dan disempurnakan bila telah selesai penelitian. Menurut Bogdan dan Bilken Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi

terhadap data dalam penelitian kualitatif.

2. Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman dalam Sugiyono bahwa: aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification. Dari keempat tahapan analisis data tersebut maka dapat digambarkan alur analisis data dengan menggunakan model interaktif, adapun teknik-teknik analisa data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang didapat dari lapangan masih berupa atau berbentuk uraian atau laporan terperinci yang pasti akan terasa sulit bila tidak direduksi, karenanya dirangkum hal-hal penting dan dicari polanya. Jadi laporan sebagai bahan mentah disingkat, direduksi lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Tahapan dalam mereduksi data yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema,

membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo.

b. Deskripsi/Penyajian Data

Selain data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang relevan dengan sistematika yang jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sehingga informasi yang dapat disimpulkan dan mudah dipahami. Serta membuat narasi yang berkaitan dengan pelaksanaan setelah data terkumpul, maka diperlukan pengolahan atau analisis data, agar bisa dijadikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

c. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi/Menyimpulkan Data

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya dibandingkan dengan teori yang menjadi acuan peneliti kemudian kesimpulan diambil dan diverifikasi dengan cara mencari data yang lebih mendalam melalui pengumpulan data ulang, meninjau kembali ke lapangan secara simultan untuk mengecek hasil kesimpulan. Setelah data penuh (tidak menunjukkan perbedaan) maka data disimpulkan secara final dalam bentuk pembahasan dan penyajian hasil secara deskriptif analisis.